

Analisis Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Enterprise Risk Management Risk* Terhadap Kondisi *Financial Distrees* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Sub manufaktur *Properties* dan *Real Estate* Periode 2018-2021)

Chichi*, Gendro Wiyono, Alfiatul Maulida

Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta Indonesia

*Correspondence: chichi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *enterprise risk management* terhadap *financial distress* pada perusahaan sub manufaktur *properties* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 87 Perusahaan dengan teknik *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan diolah data menggunakan SPSS Statistic 29. Teknik pengambilan data ini menggunakan data historis laporan keuangan dan *report annual* perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan. Secara bersama-sama *leverage*, ukuran perusahaan (*size*), profitabilitas dan *enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: ERM; *financial distress*; *leverage*; *size* dan profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of leverage variables, company size, profitability and Enterprise risk management on financial distress in sub-manufacturing properties and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. The population used in this research is 87 companies with purposive sampling technique. The method used in this research is quantitative and the data is processed using SPSS Statistics 29. This data collection technique uses historical data from financial reports and the company's annual report. The results of this study indicate that leverage, company size, profitability and enterprise risk management have a positive and significant effect. Taken together, leverage, company size, profitability and enterprise risk management have a positive and significant effect.

Keywords : ERM; *financial distress*; *laverage*; *size* dan *profitabilitas*.

PENDAHULUAN

Dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi nasional suatu negara diperlukan pembiayaan baik dari pemerintah maupun masyarakat, pasar modal merupakan salah satu sumber alternative pendanaan baik bagi pemerintah maupun swasta (Permata & Ghoni 2019). Perkonomian merupakan salah satu kekuatan suatu negara untuk bertahan dalam berbagai kondisi. Pada tahun 2022 Indonesia dipercaya sebagai tuan rumah untuk menggelar pertemuan kembali bagi negara-negara yang tergabung pada G20. Negara-negara yang tergabung pada G20 merupakan negara yang dipercaya mampu untuk menyelamatkan krisis global yang terbukti pada saat penanganan krisis keuangan global 2008. Direktur pelaksana Dana Moneter Internasional (*Internasional Monetary Fund/IMF*) mengingatkan ekonomi global 2023 akan lebih sulit dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan tiga negara ekonomi terbesar yakni Amerika Serikat, Uni Eropa, dan China melambat secara bersamaan IMF memeringatkan bahwa lebih dari sepertiga ekonomi global akan berkontraksi dan ada peluang 25% dari PDB global tumbuh kurang dari 2% pada tahun 2023. Keadaan ini didefinisikan sebagai Resesi global. Pada perusahaan-perusahaan yang bergerak dan terhubung dengan kondisi perekonomian global dapat ikut berpengaruh dan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Dampak buruk dari krisis global adalah kesulitan keuangan diberbagai negara. Perekonomian negara yang bergantung dengan penghasilan domestik seperti UMKM dan Perusahaan dapat mengalami kondisi *financial distress* apabila dampak eksternal maupun internal tidak dapat diatasi dengan tepat.

Financial distress sangat penting dikembangkan bukan hanya untuk memprediksi tetapi juga dapat memperbaiki kondisi krisis suatu perusahaan. Selain faktor pengelolaan keuangan, *financial distress* tentu juga dipengaruhi oleh resiko-resiko yang tidak terduga terlebih mengetahui keadaan suatu perusahaan. Analisis kebangkrutan bukan saja dilakukan untuk menguji kinerja keuangan yang tidak sehat melainkan penting juga dilakukan oleh perusahaan yang kinerja keuangannya tampak sehat (Qimyatussa'adah. 2019). Setiap perusahaan memiliki resiko mengalami kondisi financial distress termasuk perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kondisi yang tidak baik dan berlangsung lama, perusahaan bisa mengalami kebangkrutan dan bahkan keluar dari pasar modal. Financial distress dapat diprediksi melalui laporan keuangan perusahaan. Keuangan Perusahaan merupakan pilar yang sangat penting untuk kemajuan sebuah perusahaan, karena kebanyakan kasus kebangkrutan usaha bermula dari adanya financial distress yang disebabkan oleh buruknya pengelolaan keuangan dan faktor eksternal lainnya.

Pada laporan keuangan terdapat banyak rasio-rasio yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian dapat dilihat dari laba rugi perusahaan, hutang piutang, dan ukuran suatu perusahaan serta masih banyak lagi. Perusahaan yang besar identik dengan modal yang cukup besar. Sehingga beberapa perusahaan memutuskan untuk mendapatkan dana dengan cara hutang. Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Yusnita. 2022). Artinya mengukur berapa besar perbandingan hutang yang ditanggung dengan aktivanya. Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset (Susanti, 2020). Rasio *leverage* yang umum digunakan dalam penelitian ini adalah *debt asset ratio*.

Penelitian Dewi et al. (2019) menghasilkan *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap *financial distress* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 sedangkan penelitian Christine (2019). Secara simultan profitabilitas, *leverage*, total arus kas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *financial distress*. Perusahaan yang memiliki kapasitas ukuran yang besar biasanya lebih menarik investor. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan total aktiva. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan In (total aset). Jika sebuah perusahaan memiliki total aset yang besar maka hal ini akan memiliki banyak dampak positif bagi perusahaan, karena pihak yang berkepentingan seperti investor dan kreditor akan lebih senang untuk berinvestasi dan memberikan kredit kepada sebuah perusahaan yang memiliki aset yang besar karena akan dapat menjamin pengembalian kredit yang diberikan oleh kreditor.

Ukuran perusahaan merupakan nilai besar kecilnya perusahaan yang ditunjukan oleh total aset, total penjualan, jumlah laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan tercapainya tujuan perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang banyak tentu akan lebih mampu menghadapi bahaya atau ancaman *financial distress* dibanding perusahaan kecil. Semakin besar perusahaan, maka kesulitan keuangan semakin kecil dan lebih mudah untuk diatasi (Putri & Mulyani, 2019). Namun beberapa penelitian masih menunjukkan hasil yang berbeda, Penelitian Rochendi & Nuryaman (2022) menunjukkan hasil ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *financial distress* perusahaan manufaktur sedangkan hasil penelitian Suryani Putri & NR (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan biaya agensi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress*.

Pihak-pihak investor banyak yang melihat ukuran perusahaannya saja dalam tolak ukur berinvestasi, padahal pertimbangan internal dalam laporan keuangan yaitu seberapa besar pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar belum tentu mendapatkan laba yang sesuai dengan ukuran perusahaan. Besar keuntungan perusahaan merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan yang baik. Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dengan sumber daya pada suatu periode tertentu (Waedhany et al, 2019). Rasio profitabilitas yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Perusahaan yang mampu menentukan laba besar dan stabil akan menarik para investor (Bita et al, 2021). Penelitian Hosea et al (2020) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap financial distress sedangkan penelitian Asmarani & Purbawati (2020) profitabilitas tidak berpengaruh dalam memprediksi financial distress pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Selain memprediksi resiko-resiko yang akan terjadi, perusahaan juga memiliki strategi untuk mengatasi berbagai kemungkinan salah satunya kesulitan keuangan. *Enterprise risk management* disingkat dengan ERM dapat digunakan sebagai strategi untuk bertahan dalam kondisi *financial distress*. Setiap perusahaan memiliki rentan terhadap resiko-resiko yang dihadapinya. Namun, dengan memiliki manajemen resiko yang tepat tentu perusahaan dapat mengendalikan resiko teknologi, resiko operasional, resiko stratejik dan resiko dalam persaingan. Keyakinan terhadap setiap resiko yang dihadapi berdampak negatif maka akan waspada dan tetap mengelola resiko dengan sebaik mungkin sesuai dengan tingkat toleransi resiko. Penelitian Yusrina (2022) menghasilkan *enterprise risk management* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* beberapa penelitian telah melakukan penelitian *enterprise risk management* terhadap *financial distress* dan terhadap variabel lainnya dan menghasilkan hasil yang berbeda. *Financial distress* masih menjadi resiko yang cukup banyak di alami oleh perusahaan-perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah mengukur kondisi *financial distress* yang terjadi pada perusahaan Properteis dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan Sub Sektor Properties dan real estate sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif menguji bukti empiris terhadap sebab akibat dari *financial distress*. Data yang digunakan rasio laporan keuangan yaitu terdiri atas rasio *leverage*, rasio ukuran perusahaan, rasio profitabilitas, dan rasio *enterprise risk management*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan metode statistik. Penelitian ini akan menggunakan uji statistika agar dapat memperoleh hasil akhir hipotesis penelitian (Milati, 2021).

Penelitian ini menentukan sampel penelitian menggunakan metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Sampel pada perusahaan yang memiliki data secara lengkap sesuai dengan kebutuhan penelitian pada laporan keuangan di antaranya, total asset, asset lancar, total hutang, hutang jangka pendek, laba bersih, laba sebelum bunga dan pajak, total ekuitas, dan penjualan. Penelitian pada *annual report* pengungkapan *enterprise risk management* diantaranya komponen (1) tata kelola dan budaya; (2) strategi dan penetapan tujuan; (3) kinerja; (4) review dan revisi; (5) informasi, komunikasi, dan pelaporan. Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian pada pemilihan sampel sesuai dengan tujuan atau masalah penelitian yaitu: (1) perusahaan property dan real estate yang terdaftar di BEI pada periode 2018-2021 secara berturut-turut; (2) perusahaan property dan real estate yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2021; dan (3) perusahaan property dan real estate yang menyediakan data yang diperlukan untuk variabel penelitian yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *enterprise risk management* dan *financial distress*.

HASIL

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	-1.035			
Leverage	1.051	4.605	0.000	Signifikan
Ukuran Perusahaan	1.142	2.340	0.021	Signifikan
Profitabilitas	-1.325	-3.808	0.000	Signifikan
ERM	-1.309	-2.284	0.025	Signifikan
F hitung	18.366			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.412			

Sumber: data olahan

Persamaan regresi berganda secara umum adalah :

$$Y = a + b_1 \text{Leverage} + b_2 \text{Ukuran perusahaan} + b_3 \text{Profitabilitas} + b_4 \text{ERM} + e$$

$$Y = -1.035 + 1.051(\text{Leverage}) + 1.142(\text{Ukuran Perusahaan}) - 1.325(\text{Profitabilitas}) - 1.309(\text{ERM}) + e$$

- 1) Nilai *a* financial distress (Y) sebesar -1.035 yang menyatakan jika variabel yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, Profitabilitas dan ERM. Maka profitabilitas *financial distress* (Y) menurun sebesar -1.035
- 2) Koefisien X_1 , Sebesar 1.051 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_1 (*leverage*) sebesar 1% maka *financial distress* meningkat sebesar 1.051
- 3) Koefisien X_2 , Sebesar 1.142 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_2 (ukuran perusahaan) sebesar 1% maka *financial distress* meningkat sebesar 1.142
- 4) Koefisien X_3 , Sebesar -1.325 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_3 (profitabilitas) sebesar 1% maka *financial distress* meningkat sebesar -1.325
- 5) Koefisien X_4 , Sebesar -1.309 berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X_4 (ERM) sebesar 1% maka *financial distress* meningkat sebesar -1.309.

Berdasarkan Tabel 1, maka hasil uji variabel *leverage* memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial distress*. Variabel *leverage* memiliki profitabilitas signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dengan nilai t 4.605 dan koefisien 0.372. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut nilai profitabilitas signifikanasi variabel ukuran perusahaan $0,021 < 0,05$ dengan nilai t 2.340 dan nilai koefisien 0.183. Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Selanjutnya variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut nilai profitabilitas signifikanasi variabel profitabilitas $0,000 < 0,05$ dengan nilai t -3.808 dan nilai koefisien -0.316. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*. Variabel *enterprise risk management* (ERM) berpengaruh signifikan terhadap variabel *financial distress*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut nilai profitabilitas signifikanasi variabel ERM $0,025 < 0,05$ dengan nilai t -2.284 dan nilai koefisien -0.185. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dinyatakan bahwa ERM berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.

Hasil uji F pada Tabel 2 diperoleh F hitung sebesar 18.366 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena $\text{sig } 0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ERM secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress*. Sedangkan berdasarkan Tabel 3 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R²*) = 0.412, artinya variabel *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan ERM secara bersama-sama berpengaruh terhadap *financial distress* sebesar 41.2% sisanya sebesar 58.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Tabel 2
Hasil Uji Simultan t

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.373	4	5.093	18.366	.000b
	Residual	26.345	95	.277		
	Total	46.718	99			

Sumber: data olahan

Tabel 3
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.660 ^a	.436	.412	.52661

Sumber: data olahan

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel *leverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas dan *enterprise risk management* berpengaruh positif dan signifikan pada industri sub manufaktur *properties* dan *real estate* terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmarani, S. A., & Purbawati, D. 2020. Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Pada Periode Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(3), 369–379.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. 2021. Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3), 298–306.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, M. S., & Nasution, I. A. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Total Arus Kas dan Ukuran Perusahaan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017, *Jesya: Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah*, 2(2), 340–350.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699.
- Hosea, I. A., Siswantini, T., & Murtatik, S. 2020. Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan terhadap Financial Distress pada Perusahaan Ritel Di BEI. *Prosiding Biema (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 1(1), 60–74.
- Milati, N. 2021. *Digital Repository Universitas Jember*
- Permata, C. P., & Ghoni, M. A. 2019. Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara Indonesia. *Jurnal Akun Stie*, 5(2), 50–61.
- Putri, N., & Mulyani, E. 2019. Pengaruh Rasio Hutang, Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(4), 1968–1983.
- Qimyatuss'adah, Q., & Kusumaningrum, D. 2019. Analisis Kebangkrutan Perusahaan Manufaktur LQ 45 Bursa Efek Indonesia. *Monex : Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 8(1), 159. <https://doi.org/10.30591/monex.v8i1.1089>
- Rochendi, L. R., & Nuryaman, N. 2022. Pengaruh Sales Growth, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress. *Owner*, 6(4), 3465–3473.
- Suryani Putri, D., & NR, E. 2020. Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Biaya Agensi Terhadap Financial Distress. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2083–2098.
- Susanti, N., Latifa, I., & Denok Sunarsi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Perusahaan Ritel yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. 45–52.
- Waedhany, D. D. A., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Lq45 Pada Periode 2015-2018). *Ensiklopedia of Journa*, 2(1), 1–9.
- Yusnita, M.Ak., H. 2022. Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Profitabilitas dan Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure Terhadap Financial Distress Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 640.